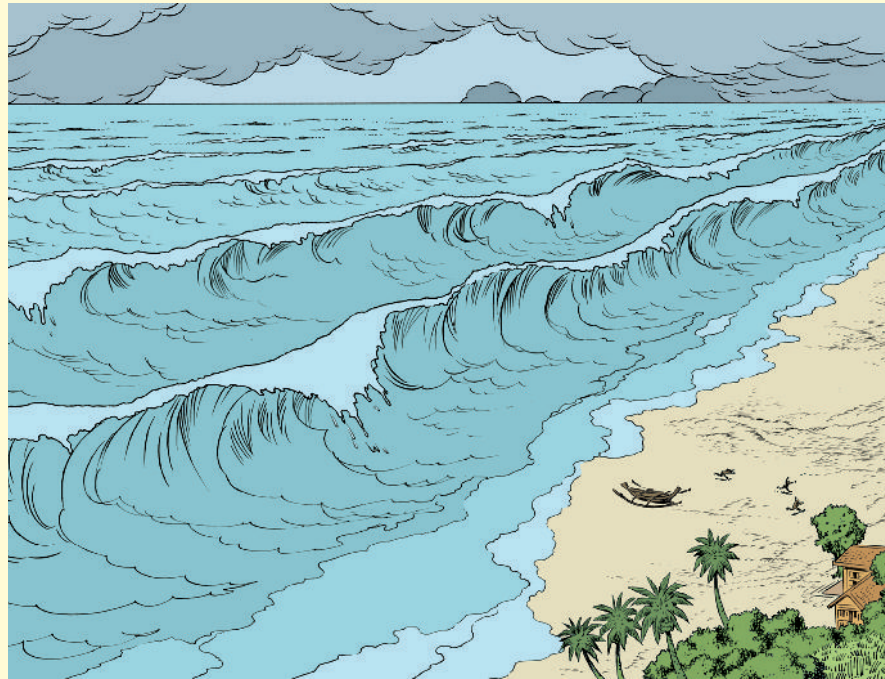


SERI SIAGA BENCANA

Siaga Tsunami



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah meridhoi tersusunnya bahan bacaan anak tentang Siaga Bencana. Buku Siaga Bencana merupakan bagian dari seri Pendidikan Kebencanaan yang dirilis Direktorat Pembinaan PAUD dan diluncurkan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. Joko Widodo Bersama Ibu Negara, Ibu Iriana Joko Widodo selaku Bunda PAUD Nasional.

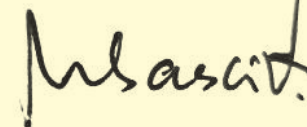
Buku ini memiliki multi manfaat bagi anak, pendidik, dan orang tua untuk mengenalkan penyebab, gejala-gejala, serta langkah yang dapat diantisipasi bila menghadapi bencana agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar. Selain fungsi tersebut, buku disusun dengan kaidah penulisan yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak usia dini, sehingga dapat menarik minat anak untuk menyenangi buku sejak awal. Ketertarikan terhadap buku membangun kemampuan keaksaraan awal dengan cara-cara yang menyenangkan.

Buku seri Siaga Bencana terdiri 6 buku yakni: (1) Siaga Banjir, (2) Siaga Gempa, (3) Siaga Gunung Meletus, (4) Siaga Tsunami, (5) PAUD Siaga, dan (6) Bermain di Tenda.

Besar harapan kami buku-buku ini dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan anak tentang siaga bencana.

Selamat beraktivitas.

Jakarta, 12 Maret 2019
Direktur Pembinaan PAUD,



Dr. H. Muhammad Hasbi



"Ibu, Tya suka sekali buku ini"
"Ya nak.. bukunya bagus"



Tiba-tiba ada guncangan hebat.
"Gempa.. gempa.. gempa!" teriak orang-orang.



Tyara melihat air laut surut ke tengah.
"Ibu lihat air lautnya kering. Banyak ikan di pasir."



"Ooo ini tanda tsunami Tya..
ayo kita lari ke bukit"



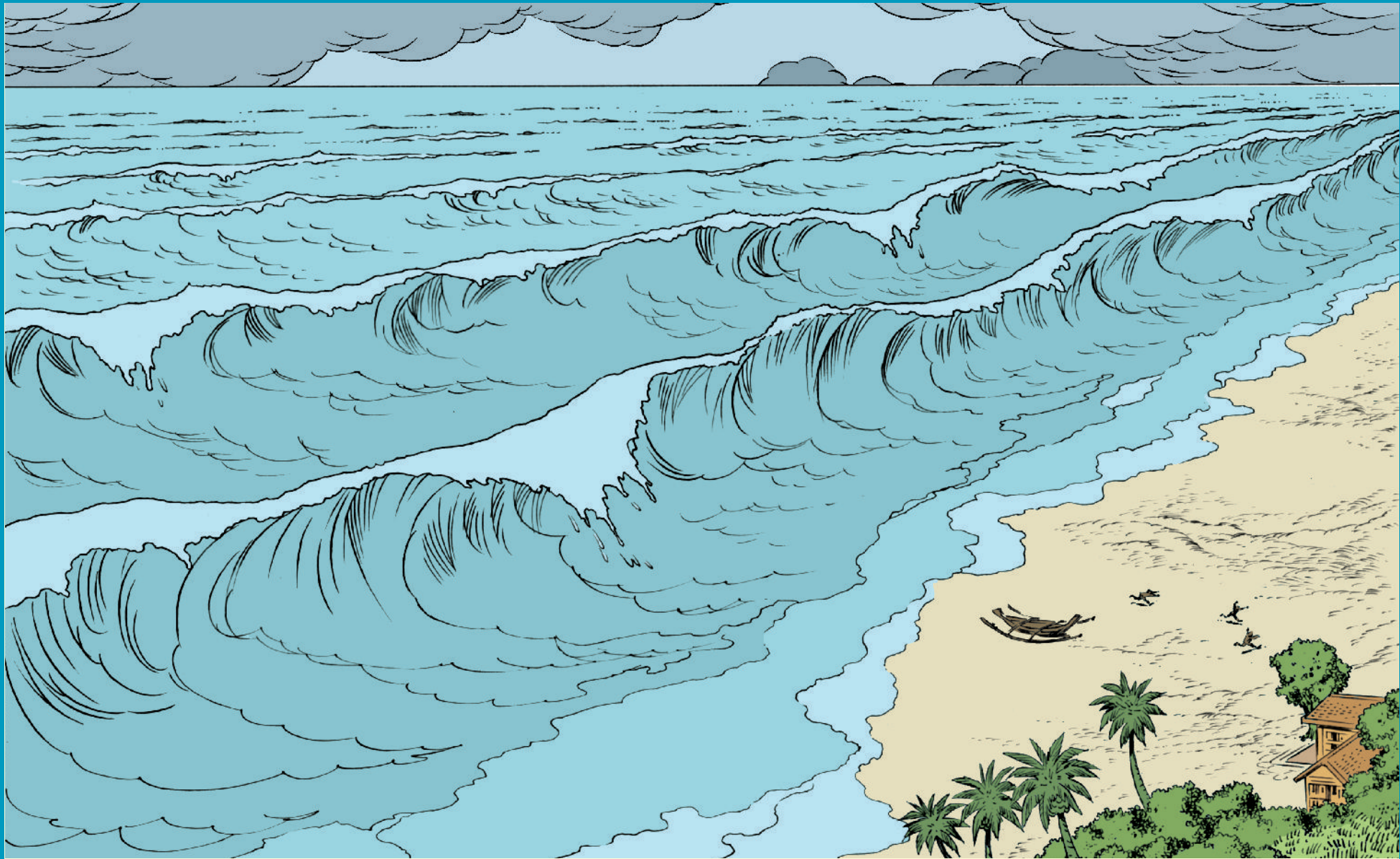
Orang-orang berlarian ke arah bukit sambil berteriak,
"Tsunami.. tsunami.. tsunami..!"



Jalanan macet.. orang-orang keluar dari kendaraannya
lalu berlari ke arah bukit.



Syukurlah Tya dan Ibu sudah sampai ke bukit.
Tiba-tiba terdengar suara gemuruh



Nampak dari kejauhan gelombang air gergulung-gulung tinggi sekali



Gelombang air menerjang rumah, pohon, mobil dan menghanyutkan orang-orang yang tidak sempat menyelamatkan diri.



"Ibu.. ayah dimana... Tya takut" Tyara menangis.
"Ibu.. Tya..." Ayah berlari menghampiri.



"Ayah.. rumah kita terbawa air..."
"Tidak apa-apa nak asal kita selamat..."



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAHUN 2019**